

PENATAAN RUANG TEPI SUNGAI JENEBERANG PARANGTAMBUNG MAKASSAR SEBAGAI OBJEK WISATA

Nur Syam, Ir. Jan Robert Elim Salim, M. T., Dr. Mithen Lullulangi, MT.
Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan, FT Universitas Negeri Makassar
Email: Syam.nur0498@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan Penataan Ruang Tepi Sungai Jeneberang Parangtambung Makassar sebagai Objek Wisata. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan. Penelitian ini akan menghasilkan sebuah produk berupa desain Penataan Ruang Tepi Sungai Jeneberang Parangtambung Makassar sebagai Objek Wisata. Teknik dan instrument pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan pengukuran/pemetaan. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa Desain Penataan Ruang Tepi Sungai Jeneberang Parangtambung Makassar Sebagai Objek Wisata. Desain Penataan ini menggunakan konsep modern yang mentransformasi bentuk dari unsur/ciri khas daerah Sulawesi Selatan ke dalam bentuk yang baru. Desain ini membuat lokasi terbagi menjadi 4 site dengan fungsi masing-masing site.

Kata Kunci: Modern, Transformasi, Unsur/Ciri Khas.

Abstract; The objective of the research was to examine The Arrangement Space Site of the bank of a Jenneberang Parangtambung Makassar Rive as a Tourist Attraction. The methods of the research used are research and development methods. This research will be produce a product of designs arrangement space site Jenneberang Parangtambung Makassar river as a tourist attraction. The technique and data instrument used observation methods, interviews, documentation and measurement. This research will be produce a product of designs arrangement space of the Bank of a Jenneberang Parangtambung Makassar River as a Tourist Attraction. The designs of this arrangement employed modern concepts that transformed the shape from the elements/characteristics of the southern Sulawesi into a new one. This design allows the site to divide into four sites for the purpose of a each site.

Keyword : Modern, Transformation, Elements/ Characteristics

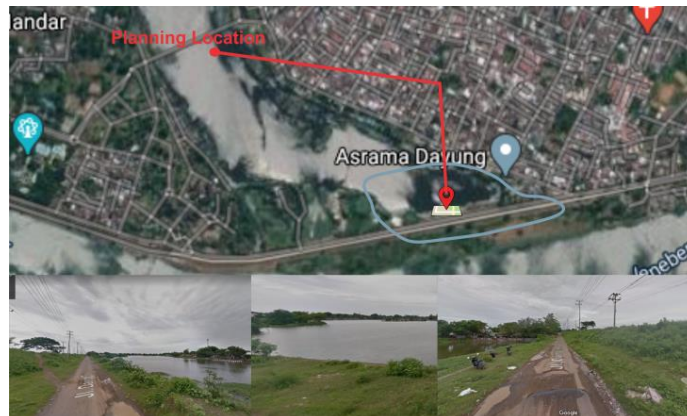
PENDAHULUAN

Sungai memiliki peranan yang sangat besar bagi perkembangan peradaban manusia di muka bumi ini, yakni dengan menyediakan daerah yang subur dan juga sebagai penyedia sumber daya air serta sebagai sumber kehidupan manusia yang paling utama. Selain itu, ada beberapa bagian sungai yang memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan, salah satu di antaranya adalah kawasan tepi sungai atau sempadan sungai. Sempadan sungai adalah kawasan sepanjang kiri dan kanan sungai. Sempadan sungai dapat dikembangkan menjadi sebuah tempat yang dapat menunjang berbagai aspek, diantaranya:

Oleh karena itu, sungai utamanya pada bagian sempadan dianggap perlu untuk diadakan penataan sebagai objek wisata yang dapat meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat dan pemerintah setempat. Sempadan sungai memiliki peranan penting untuk dilestarikan, karena menjadi penyatu antara alam dan manusia.

Munculnya kerusakan pada alam akan memunculkan suatu keresahan tersendiri pada manusia. Oleh karena itu sangat dibutuhkan kesadaran dari manusia itu sendiri untuk melestarikan alam, sehingga keasriannya tetap terjaga dan terhindari berbagai kerusakan, Allah SWT telah menciptakan alam semesta untuk kepentingan dan kesejahteraan semua

mahluknya, khususnya manusia. Berikut gambaran sempadan sungai jeneberang yang akan dikembangkan menjadi sebuah kawasan yang nantinya akan dijadikan sebagai objek wisata.



Gambar 1.1. Lokasi Desain Lansekap Tepi Sungai Jeneberang, Parangtambung Makassar

(Sumber: Google Maps,2020)

Pada sempadan yang dijadikan lokasi desain lansekap, banyak tercipta aktivitas yang dilakukan masyarakat setempat dengan memanfaatkan sempadan sungai yang tidak terawat dan ditumbuhi tanaman semak sebagai tempat beraktivitas, seperti tempat berkumpul di sore hari, menikmati indahnya matahari terbenam. Ada juga yang menjadikannya sebagai sarana olahraga. Namun, ada juga aktivitas dari masyarakat yang bersifat merusak lingkungan, karena membuang sampah di daerah aliran sungai. Aktivitas tersebut dapat merusak ekosistem mahluk hidup yang ada di lokasi tersebut. Sempadan sungai yang dijadikan lokasi untuk dibuatkan desain penataan ruang berada di Jalan Dg Tata, Parangtambung Makassar.

Berdasarkan uraian yang tertera, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang menjadi permasalahan di lokasi ini dan ada juga hal yang bisa dikembangkan menjadi sesuatu hal yang lebih berguna melihat potensi yang sudah ada pada lokasi ini. Sebagaimana diketahui, pada lokasi tersebut merupakan jalan yang bisa menghubungkan ke Benteng Somba Opu yang dimana juga menjadi objek wisata yang mengandung unsur budaya yang sangat kental. Oleh karena itu, saya mengangkat judul “Penataan Ruang Tepi Sungai Jeneberang Parang Tambung Makassar Sebagai Objek Wisata”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Bagaimana Penataan Ruang Tepi Sungai Jeneberang Parangtambung Makassar Sebagai Objek Wisata ?”. Tujuan dalam penelitian ini adalah ”Untuk Mendapatkan Penataan Ruang Tepi Sungai Jeneberang, Parangtambung Makassar Sebagai Objek Wisata ”.

Ada pun manfaat dari penelitian ini adalah mendapatkan hasil Penataan Ruang Tepi Sungai Jeneberang Parangtambung Makassar sehingga menjadi sebuah objek wisata yang ideal dan menjadi salah satu objek wisata yang unik karena berada disekitar tepian sungai. Penelitian ini juga bermanfaat bagi beberapa aspek berikut: 1. Mahasiswa, Penelitian ini bisa menjadi referensi bagi mahasiswa yang sedang belajar mata kuliah arsitektur, seperti tata guna lahan, arsitektur wisata dan beberapa mata kuliah lainnya yang masuk ke dalam skripsi ini. Skripsi ini juga bisa menjadi referensi untuk penelitian yang berhubungan dengan penataan ruang tepi sungai. 2. Masyarakat, Dengan dimanfaatkannya lokasi ini menjadi sebuah objek wisata tepi sungai dapat meningkatkan kualitas hidup dari masyarakat setempat dan juga menjadi sarana

wisata baru yang ada di Makassar yang memiliki ciri khas tersendiri ketika desain ini direalisasikan. Pemerintah, Penelitian ini dapat menjadi acuan pemerintah tentang pemanfaatan lokasi yang sekarang tidak terawat menjadi suatu lokasi yang lebih bermanfaat ke depannya.

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Penelitian ini akan menghasilkan sebuah produk berupa desain Penataan Ruang Tepi Sungai Jeneberang Parangtambung Makassar Sebagai Objek Wisata.

METODE PENELITIAN DAN DESAIN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian dan pengembangan. Penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan adanya dua aspek penting, yakni penelitian dan pengembangan suatu model, produk atau perangkat tertentu. Sebagaimana diketahui pada penelitian ini nantinya akan menghasilkan suatu produk berupa desain yang terlebih dahulu dilakukan sebuah analisis untuk mendapatkan konsep desain yang diharapkan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dan informasi pada lokasi yang telah ditetapkan sebagai lokasi yang akan dibuatkan desain penataan menjadi objek wisata. Data dan informasi yang dimaksud adalah data yang diperlukan dalam proses perencanaan desain adalah kondisi lokasi, seperti luas tapak, akses, potensi lokasi, kekurangan lokasi dan beberapa data yang dianggap perlu dalam perencanaan desain.

Setelah melakukan pengambilan data dan informasi tersebut, selanjutnya akan dibuatkan konsep desain dengan melakukan sebuah analisis dengan mempertimbangkan kondisi lokasi sehingga menghasilkan sebuah konsep desain yang sesuai dan cocok. Konsep desain yang dihasilkan selanjutnya akan diolah menjadi sebuah desain yang akan digunakan pada lokasi tersebut.

Penelitian ini berlokasi di Sungai Jeneberang, Jl. Dg Tata, Parangtambung Makassar dan Kabupaten Gowa. Perencanaan waktu penelitian di asumsikan berlangsung pada Agustus – September 2020.

Sebelum melakukan tahap analisis, sangat diperlukan data dan informasi dari lokasi penelitian untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam penentuan konsep desain penataan ruang. Ada pun beberapa data dan informasi yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Lokasi
 - a. Luas Lokasi
 - b. Bentuk dan Massa Bangunan
 - c. Sirkulasi dan Parkir
 - d. Ruang Terbuka (*Open Space*)
 - e. Penanda/Reklame
 - f. Topografi
 - g. Kondisi tanah
 - h. Jaringan utilitas
 - i. Vegetasi
 - j. Orientasi Matahari dan Angin

2. Pelaku Aktivitas dan Kegiatan Pelaku Aktivitas
 - a. Pelaku aktivitas
 - b. Kegiatan pelaku aktivitas
3. Referensi Desain Objek Wisata Tepi Sungai
4. Pengelola Lokasi

Berdasarkan dari data dan informasi yang dibutuhkan, maka teknik dan instrument yang akan digunakan adalah sebagai berikut: 1. Observasi, Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan system pengamatan langsung di lapangan mengenai objek-objek yang berkaitan dengan perancangan sehingga dapat ditemukan suatu gagasan atau informasi terkait kondisi lokasi yang akan menjadi sebuah data untuk melanjutkan penelitian ini. 2. Wawancara, Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Sasaran wawancara nantinya adalah warga sekitar lokasi penelitian, pemerintah, dan beberapa sumber yang dianggap perlu untuk diwawancarai. 3. Dokumentasi, Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan gambar, foto maupun bentuk grafik yang berhubungan dengan perancangan. Pada teknik pengumpulan data ini akan memerlukan beberapa alat dokumentasi, seperti kamera untuk mendapatkan data atau informasi terhadap lokasi penelitian ini. 4. Pengukuran/pemetaan, Pengukuran/ pemetaan yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengunjungi lokasi atau dengan melihat peta untuk mengetahui ukuran dan bentuk lokasi. Teknik pengumpulan data dan informasi ini memerlukan alat bantu pengukuran, seperti meter, teknologi informasi mengetahui luasan dari lokasi penelitian tersebut.

Spekulasi dan analisis adalah proses penyaringan kemudian menghubungkannya dengan konsep desain berdasarkan data dan informasi yang telah didapatkan. Spekulasi dan analisis merupakan suatu tahapan penting dalam sebuah penelitian. Setelah melakukan pengumpulan data dan informasi, maka data dan informasi akan dianalisis untuk menghasilkan sebuah konsep desain.

Spekulasi dan analisis data dan informasi akan menghasilkan sebuah keputusan. Keputusan yang dimaksud adalah keputusan yang terkait dengan hasil-hasil yang dicapai dari tahapan analisis data dan informasi yang kemudian dilakukan dengan sintesis.

Sintesis merupakan rangkuman dari hasil analisis data dan informasi yang didapatkan dari rujukan maupun pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan pengukuran dan pemetaan. Sintesis ini nantinya akan dipakai untuk menyusun dasar-dasar konsep desain.

HASIL DESAIN

Penataan Ruang Tepi Sungai Jeneberang Parangtambung Makassar Sebagai Objek Wisata adalah suatu proses atau tahap perancangan yang diawali oleh gagasan sampai terwujudnya suatu titik awal yang berupa konsep penataan ruang sebagai objek wisata. Desain ini menggunakan konsep modern, sebuah konsep desain yang mengambil bentuk dari unsur atau ciri khas daerah Sulawesi Selatan baik dari rumah adat atau unsur lain yang ada di daerah Sulawesi Selatan dan ditransformasi menjadi bentuk yang baru.

Desain ini dibagi menjadi 4 site yang memiliki masing-masing fungsi yang berbeda. Site A difungsikan sebagai area taman, olahraga dan bermain. Site ini difasilitasi dilengkapi dengan street furniture, pos satpam, toilet umum dan parkir. Site B difungsikan sebagai area

wisata kuliner yang di dalamnya terdapat café & resto dan area makan mengapung. Site C difungsikan sebagai area pedestrian yang dilengkapi dengan street furniture, pedagang kaki lima, area jogging, parkir sepeda motor dan jalur kendaraan. Site D difungsikan sebagai area pemancingan yang di bagian luar terdapat pos satpam, area parkir kendaraan motor dan mobil, loket atau kantor pengelola. Bagian dalam terdapat, kolam pemancingan, rumah makan, gazebo, dan mushollah. Berikut ukuran dari setiap site lokasi:

Site A: 32,032.14 m² / 3.203214 Hektar

Site B: 41,655.77 m² / 4.165577 Hektar

Site C: 7,661.31 m² / 0.766131 Hektar

Site D: 32,501.50 m² / 3.25015 Hektar

Lokasi Desain ini diasumsikan memiliki kapasitas pengunjung sebanyak 800 orang pengunjung dengan kapasitas setiap sitenya sebagai berikut:

Site A : 200 Pengunjung

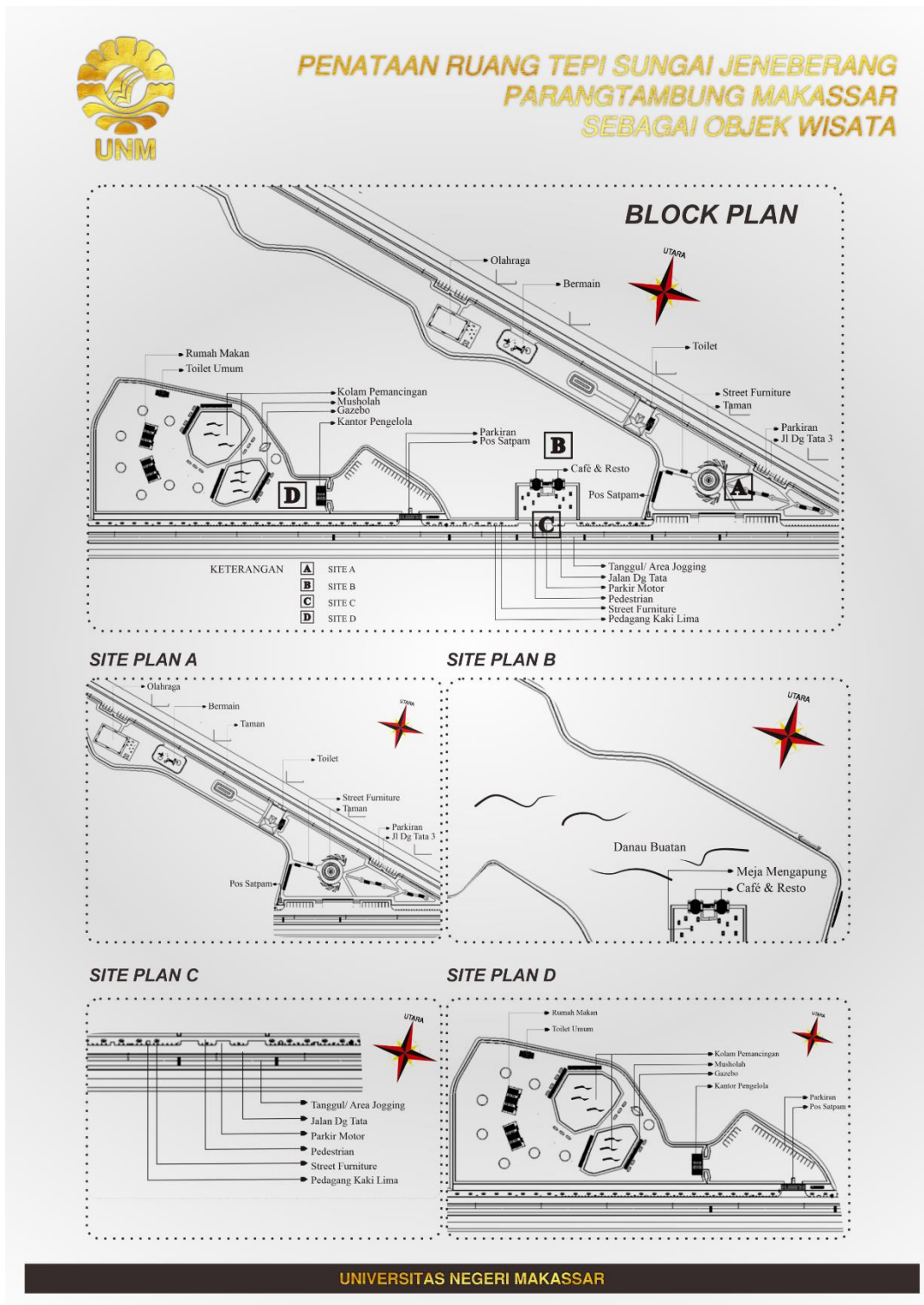
Site B : 150 Pengunjung

Site C : 200 Pengunjung

Site D : 250 Pengunjung

Lokasi ini merupakan lokasi milik pemerintah kota makassar dan pemerintah kabupaten gowa. Lokasi ini akan dikelola oleh kedua instansi bekerja sama dengan masyarakat sekitar. Hal ini akan berdampak positif pada peningkatan kualitas ekonomi dari masyarakat sekitar lokasi ini. Lokasi ini memiliki ciri khas yang bisa menarik para wisatawan untuk mengunjungi lokasi ini. Potensi yang menjadi daya jual dari lokasi ini bukan hanya dari bentuk transformasi desain yang digunakan, melainkan potensi alami yang di miliki lokasi ini seperti keindahan view dari lokasi ini pada saat matahari terbenam yang terlihat sangat jelas ketika berada pada site B dan C dari lokasi ini.

Vegetasi atau tanaman yang digunakan merupakan tanaman yang berasal dari lokasi tersebut, seperti pohon ketapang kencana dan pohon kayu kuda. Vegetasi yang ada di lokasi tersebut dianggap masih kurang sehingga diadakan penambahan, seperti penambahan pohon ketapang kencana, bunga asoka, rumput gajah mini dan tanaman rambat jenis ivy sebagai pelengkap vegetasi di lokasi tersebut.



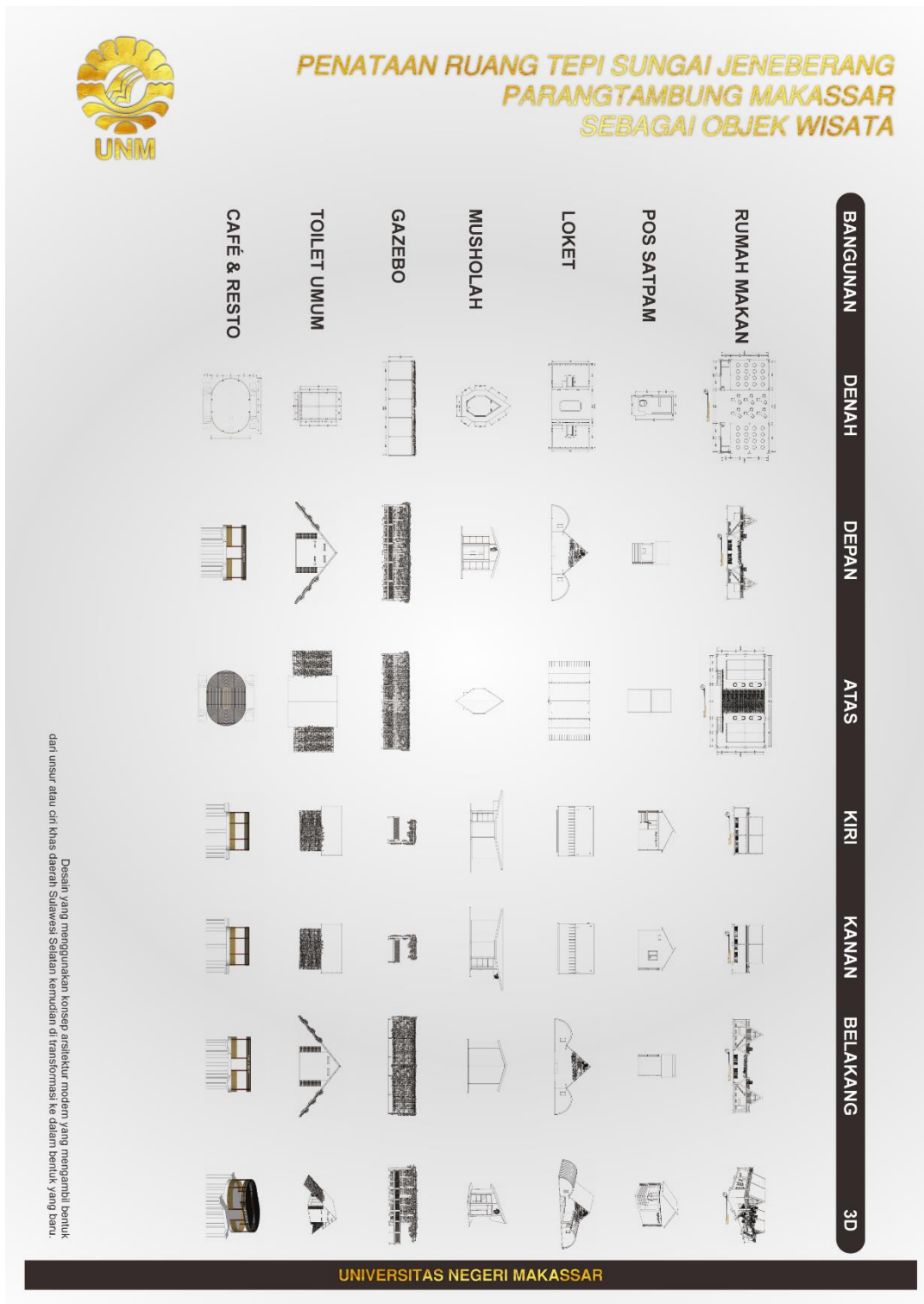
Gambar 1V.1. *Block Plan*

(Sumber: Desain, 2020)



Gambar 1V.2. Desain Bangunan

(Sumber: Desain,2020)

Gambar 1V.3. *DED*

(Sumber: Desain,2020)



Gambar 1V.4. *Perspektif*

(Sumber: Desain,2020)

Gambar 1V.5. *Perspektif*

(Sumber: Desain, 2020)

Gambar 1V.6. *Perspektif*

(Sumber: Desain,2020)

PENUTUP**Kesimpulan**

Penataan Ruang Tepi Sungai Jeneberang Parang Tambung Makassar Sebagai Objek Wisata menggunakan konsep arsitektur modern yang dimana bentuk bangunan ditransformasi

dari unsur atau ciri khas dari daerah Sulawesi Selatan baik unsur adat dan budaya maupun unsur lainnya. Salah satu contohnya pada bangunan café & resto yang mengambil bentuk dari songko recca yang merupakan pakaian atau songko yang menjadi salah satu ciri dari daerah Sulawesi Selatan khususnya daerah Bone, bentuk taman yang mengambil bentuk dari ayam jantan yang merupakan juga simbol atau ciri dari Bugis Makassar, dan bentuk atap dari bangunan yang ditransformasi dari bentuk rumah adat Makassar.

Penataan Ruang Tepi Sungai Jeneberang Parang Tambung Makassar Sebagai Objek Wisata ini dibagi menjadi 4 site: 1. Site A merupakan area pusat yang di dalamnya terdapat area taman, sarana olahraga, dan sarana bermain serta dilengkapi berbagai jenis fasilitas pendukung lainnya, 2. Site B merupakan area wisata kuliner dimana pada area ini memiliki fasilitas, seperti café & resto dan juga area makan mengapung, 3. Site C merupakan area pedestrian yang dilengkapi juga dengan street furniture, area jogging dan berbagai fasilitas lainnya, dan 4. Site D merupakan area pemancingan, dimana pada area ini difasilitasi kantor pengelola, pos satpam, gazebo, rumah makan, musholah dan berbagai jenis fasilitas lainnya.

Lokasi ini memiliki ciri khas yang bisa menarik para wisatawan untuk mengunjungi lokasi ini. Potensi yang menjadi daya jual dari lokasi ini bukan hanya dari bentuk transformasi desain yang digunakan, melainkan potensi alami yang di miliki lokasi ini seperti keindahan view dari lokasi ini pada saat matahari terbenam yang terlihat sangat jelas ketika berada pada site B dan C dari lokasi ini.

Saran

Dalam penyusunan skripsi ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi ilmu pengetahuan pada bidang arsitektur, khususnya ilmu desain penataan ruang. Maka dengan selesainya skripsi ini disusun, disarankan dapat: 1. Membaca skripsi ini dengan seksama, semoga skripsi ini dapat menjadi referensi dalam mendesain, 2. Memperhatikan isi dalam skripsi ini, sehingga dapat ditemukan kekurangan maupun kelebihan dari skripsi yang disusun ini, dan 3. Desain penataan ruang dalam skripsi ini dapat diajukan ke instansi atau dinas terkait untuk melihat potensi dari lokasi tersebut sehingga dapat menjadi acuan dalam pengembangan lokasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Admin.travelingyuk.com. 2019. 4 Sungai Kumuh yang Kini Jadi Tempat Wisata, Ada Kotamu?. Di akses pada 24 Juni 2020 dari <https://admin.travelingyuk.com/sungai-kumuh-jadi-tempatwisata/256077/>.

Ainonholidays.co.id.2020. Destinasi Wisata Di Tasik. DI akses pada 24 Agustus 2020 dari <https://www.ainonholidays.co.id/1584/taman-wisata-karang-resik-tasikmalaya-yang-fenomenal/>.

Anwar,2017. Perancangan Kawasan Wisata Tepian Sungai.Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Arisarchitect.wordpress.com. (2011/11/22). Sudut Pandang Architect 5 Baskoro Tedjo. Diakses pada 16 Juni 2020 dari <https://arisarchitect.wordpress.com/2011/11/22/sudut-pandang-architect-5-baskoro-tedjo/>.

Asdak, 2007. Pengertian Kawasan Tepian Sungai. Diakses pada 16 Juni 2020— dari <http://journals.itb.ac.id/index.php/jpwk/article/view/4305>.

Bpiw.pu.go.id. Kamus Ilmiah Pengembangan Wilayah, Diakses pada 10 November 2020 dari <https://bpiw.pu.go.id/uploads/KamusIstilahPengembanganWilayah.pdf>

- E-journal.uajy.ac.id . Lansekap. Diakses pada tanggal 14 Juni 2020 dari <http://e-journal.uajy.ac.id/12852/4/TA143433.pdf>.
- Evimaria75. 2015,9 Maret. Pengertian Konsep Menurut Ahli. Diakses pada 15 juni 2020 dari Sumber: <https://www.slideshare.net/evimaria75>.
- Zonneveld dan Foreman, 1990, Pengertian Lanskap. Diakses pada 3 mei 2020 pukul11.50 WITA dari <http://www.galeripustaka.com/2013/03/pengertian-lanskap-secara-umum.html>.
- Google.Earth. com. (2020). Jalan Dg. Tata, Parang Tambung Makassar diakses pada 26 Agustus 2020 dari [https:// www.googleearth. com/](https://www.googleearth.com/) Jalan Dg. Tata, Parang Tambung Makassar Sulawesi Selatan.
- Google Maps.com. Jalan Dg. Tata, Parang Tambung Makassar diakses pada 25 April2020dari<https://www.google.com/maps/place/Jl.+Dg.+Tata+Lama,+Sulawesi+S elatan+90221/@5.1914142,119.4397726,17z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2dbec269d990157d:0xd6a13ce9b6ccd099!8m2!3d-5.1914195!4d119.4419613>.
- Idntimes.com. Ragam Khasiat Bunga Asoka. Diakses pada tanggal 7 November 2020 dari <https://www.idntimes.com/health/fitness/iip-afifullah/ragam-khasiat-bunga-asoka-exp-clc2/4>.
- Isfa Sastrawati.2003. Prinsip Perancangan Kawasan Tepi Air. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. 14(3) : 96-117. Diakses pada 16 Juni 2020 dari <http://journals.itb.ac.id/index.php/jpwk/article/view/4305>.
- JavanLabs.2020. TafsirQ.com, 2015-2020: Surat Ar-Rum Ayat 41, (on line).(<https://tafsirq.com/30-ar-rum/ayat-41>, diakses 24 April 2020 pukul 23.51).
- Kbbi.kemdikbud.go.id. Penataan. Diakses pada tanggal 10 November 2020 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/PENATAAN>.
- Keputusan Direktur Jenderal Pariwisata Nomor: 15/K/Ip93 Tentang Pedoman Pembinaan Pramuwisata Khusus Direktur Jenderal Pariwisata. 1993. Jakarta. Departemen Pariwisata Pos Dan Telekomunikasi Direktur Jenderal Pariwisata. Diakses pada 16 Juni 2020 dari <http://jdih.kemenpar.go.id>.
- Kompasiana.com. 2018. Pesona Tukad Badung. Diakses pada tanggal 24 Agustus 2020 dari [https:// www. kompasiana. com/ irwanrinaldi/ 5b50b568caf7db295e7d7bd7/ Denpasar](https://www.kompasiana.com/irwanrinaldi/5b50b568caf7db295e7d7bd7/Denpasar).
- krbogar.lipi.go.id. Bunga Asoka. Diakses pada tanggal 7 November 2020 dari <http://krbogar.lipi.go.id/id/Bunga--Asoka-Saraca-indica>
- Manfaat.co.id. Manfaat Pohon Ketapang Kencana. Diakses pada tanggal 7 November 2020 dari <https://manfaat.co.id/manfaat-pohon-ketapang-kencana>.
- Makassar.Tribunnews.com. (2019, 20 November). Sungai Jeneberang. Diakses pada 24 April 2020 pukul 22.37 WITA, dari <https://makassar.tribunnews.com/2019/11/20/sungai-jeneberang>.
- Maryono Agus, Pengelolaan Kawasan Sempadan Sungai “ Dengan pendekatan Integral” Peraturan, Kelembagaan, Tata Ruang, Sosial, Morfologi, Ekologi, Morfologi, Hidrologi, dan Keteknikan, 2014, Yogyakarta, Gajah Mada University Press.

- Nurhidayat Mylajingga, Lily Mauliani. 2019. Kajian Elemen Perancangan Hamid Shirvani Pada Kawasan Kota Satelit. 3(2):123. Diakses pada 17 Juni 2020 dari <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/purwarupa/article/download/3928/3048>.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2011 Tentang Sungai. 2011. Jakarta. Presiden Republik Indonesia.
- Rika Setyaningsih. 2017. Karakter Waterfront Pada Ruang Publik Tepi Pantai. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Ruang Guru. 15 Agustus 2018. 5 Pengertian Konsep dan Definisinya Menurut Para Ahli “LENGKAP” dari <https://www.ruangguru.co.id/5-pengertian-konsep-dan-definisinya-menurut-para-ahli-lengkap/> diakses pada 4 Mei 2020 pukul 12.57 WITA).
- Rumah.com. 9 Jenis Rumput. Diakses pada tanggal 7 November 2020 dari <https://www.rumah.com/panduan-properti/mengenal-9-jenis-rumput-untuk-rumah-idaman-dan-cara-perawatannya-19701>.
- Rumah.com. Tanaman Rambat. Diakses pada tanggal 7 November 2020 dari <https://www.rumah.com/panduan-properti/tanaman-rambat-33117>.
- Serupa.id. Pengertian Desain (Lengkap) berdasarkan Pendapat Para Ahli. Diakses pada 16 Juni 2020 dari <https://serupa.id/pengertian-desain/>.
- Thomas Robert Hutaaruk, Faizal Baharudin, AfifBizrie Mardhani & Mohammad Romadloni. 2019. Pola Pemantapan Ruang Terbuka Hijau Untuk Kawasan Kotas Di Batu Supang Kabupaten Paser. Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas (on line). Vol. 3, Nomor. 2, (<http://iptek.its.ac.id/index.php/jmaif/article/viewFile/5733/4001> diakses pada 3 Mei 2020 pukul 13.07 WITA).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. 2004. Jakarta. Presiden Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang, Pasal 1(5). 2007. Jakarta. Presiden Republik Indonesia.
- Yuharariskiyah.wordpress.com. (2013, 28 November). Defenisi Perencanaan Menurut Para Ahli. diakses pada 9 Juni 2020 pukul 21.47 WITA dari <https://yuharariskiyah.wordpress.com/2013/11/28/definisi-perencanaan-menurut-para-ahli/>

